

BAB I

PENDAHULUAAN

A. Latar Belakang

Kesehatan adalah suatu hal yang mendasar dalam hidup manusia. Dimana kesehatan adalah suatu keadaan sejahtera dari badan, jiwa dan sosial yang memungkinkan setiap manusia dapat hidup produktif secara sosial maupun ekonomi. Syarat utama manusia dapat menikmati hidupnya tanpa adanya gangguan kesehatan yaitu dengan selalu mengedepankan pola hidup sehat. Wujud penerapan pola hidup sehat diantaranya yaitu dengan memperhatikan pola makan yang baik, olahraga teratur, dan istirahat yang cukup. Selain itu menjaga kesehatan tubuh dan lingkungan juga sangat penting untuk mendukung kesehatan tubuh manusia serta mengonsumsi makanan bergizi tinggi yang mengandung karbohidrat, protein, mineral, lemak dan vitamin.

Bidang kesehatan dalam konstitusi Indonesia diatur dalam pasal 28H dan Pasal 34 (3) UUD 1945 menyatakan bahwa setiap warga Negara berhak untuk mendapatkan layanan kesehatan dan Negara wajib untuk menyediakannya. Untuk mencapai standar kesehatan maka diperlukan perilaku hidup sehat yang merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan dan mempertahankan kesehatan (Hamzah, 2020).

Seiring dengan perkembangan zaman banyak manusia yang berperilaku hidup kurang sehat terutama berkenaan dengan gaya hidup sehat. Oleh karena itu kesehatan yang diharapkan masyarakat belum tercapai sepenuhnya. Kurangnya kesadaran akan pentingnya kesehatan sehingga mengakibatkan manusia mudah terserang berbagai penyakit.

Upaya untuk menghindari dari suatu penyakit pada manusia dapat dilakukan melalui pengobatan modern dan tradisional. Pengobatan modern adalah pengobatan yang berdasarkan pada pengetahuan, bukti klinis dan pengkajian ilmiah yang mendalam, sedangkan metode pengobatan tradisional berdasarkan kebiasaan yang digunakan sejak zaman dahulu yang diturunkan dan dikembangkan dari generasi ke generasi berdasarkan tingkat pemahaman manusia terhadap pengetahuan dari masa ke masa.

Penggunaan obat tradisional secara umum dinilai lebih aman dari pada penggunaan obat modern dengan catatan memenuhi kaidah dan aturan penggunaannya. Hal ini karena obat tradisional dianggap memiliki efek samping yang relatif lebih sedikit daripada obat modern asalkan menggunakan jumlah yang tepat dalam penggunaannya. Sedangkan Obat modern (sintesis) justru mempunyai efek samping bagi tubuh ketika dikonsumsi. Efek samping yang timbul entah itu menyebabkan gangguan kesehatan bagian organ tubuh atau

bahkan beberapa kasus dapat menyebabkan ketergantungan dengan obat tersebut (Parwata, 2016). Pengobatan tradisional identik dengan tumbuh- tumbuhan karena bahan dasar dari obat tradisional yaitu menggunakan tumbuhan. Penggunaan tumbuh-tumbuhan sebagai obat sudah merupakan bentuk pengobatan tertua di dunia. Ini dapat dilihat dengan banyaknya jenis-jenis tumbuhan yang dapat dimanfaatkan sebagai obat (Izzaty, 1967).

Tumbuhan obat adalah semua jenis tumbuhan yang menghasilkan satu atau lebih komponen aktif yang digunakan untuk perawatan kesehatan dan pengobatan atau seluruh spesies yang diketahui atau dipercaya mempunyai khasiat sebagai obat (Tudjuka dkk, 2014). Tumbuhan yang berkhasiat sebagai obat telah banyak dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai obat tradisional. Pemanfaatan tanaman sebagai obat tradisional lebih banyak ditemukan di daerah pedalaman (Istiqomah, 2020). Pemanfaatan tumbuhan sebagai obat di daerah pedalaman sudah ada sejak jaman dahulu dan digunakan sebagai kebutuhan kesehatan masyarakat di daerah pedalaman (Akbulut, 2010).

Indonesia merupakan negara tropis dengan potensi tanaman yang secara turun temurun digunakan sebagai obat tradisional. hutan merupakan sumber alam yang mempunyai manfaat besar bagi bangsa Indonesia yang harus dikelola dan dimanfaatkan secara tradisional dengan memperhatikan kebutuhan generasi masa kini dan masa yang akan datang.

Nusa Tenggara Timur memiliki keanekaragaman jenis tumbuhan dengan berpotensi tanaman obat yang dimanfaatkan oleh masyarakat. Salah satu kabupaten yang termasuk dalam wilayah Pemerintahan Provinsi Nusa Tenggara Timur adalah Kabupaten Kupang. merupakan salah satu Kabupaten yang mempunyai iklim tropis dan kering dimana musim hujan sangat pendek yaitu 3-4 bulan, sedangkan musim kemarau 8-9 bulan. Musim hujan yang sangat pendek itu hanya terjadi pada bulan Desember sampai bulan Maret. Hal ini akan menyebabkan suhu di beberapa daerah menjadi ekstrim tinggi tekanan suhu yang tinggi tersebut terhadap tumbuhan akan menyebabkan proses adaptasi tumbuhan tersebut secara fisiologis dengan cara tumbuhan menghasilkan metabolit sekunder (Seran, dan Herak R (2022) Lebih lanjut seran, dan Herak R (2022) menyatakan bahwa metabolisme sekunder merupakan senyawa yang aktif sebagai anti bakteri.

Desa Baumata Timur berada di Kecamatan Taebenu Kabupaten Kupang merupakan Desa terpilih sebagai lokasi penelitian karena saat ini penelitian tentang jenis-jenis tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai obat tradisional untuk mengobati penyakit pada manusia oleh masyarakat Baumata Timur Kecamatan Taebenu Kabupaten Kupang yang belum pernah dilakukan. Selain itu masyarakat di Desa Baumata Timur juga masih menggunakan tanaman sebagai Obat yang digunakan secara turun temurun oleh karena itu walaupun sudah tersedia

fasilitas kesehatan berupa puskesmas dan puskesmas pembantu disetiap Kecamatan dan Desa, masyarakat Baumata Timur masih sering memanfaatkan Obat-obatan tradisional untuk mengobati penyakit pada manusia. Walau demikian, Jenis-jenis Tumbuhan yang sering digunakan tersebut belum terdata dengan baik. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka diperoleh Rumusan Masalah sebagai berikut:

1. Jenis-jenis tumbuhan apa saja yang digunakan untuk mengobati penyakit pada manusia oleh masyarakat di Desa Baumata Timur?
2. Bagian tumbuhan apa saja yang digunakan untuk mengobati penyakit pada manusia oleh masyarakat di Desa Baumata Timur?
3. Bagaimana cara pengolahan dan penggunaan tumbuhan yang digunakan untuk mengobati penyakit pada manusia obat oleh masyarakat di kawasan Desa Baumata Timur?
4. Jenis penyakit apa saja yang diobati dengan obat tradisional oleh masyarakat Desa Baumata Timur?
5. Jenis tumbuhan Obat apa saja yang paling banyak digunakan oleh masyarakat Desa Baumata Timur?
6. Jenis tumbuhan obat manakah yang dibudidayakan oleh masyarakat di Desa Baumata Timur?
7. Apakah alasan masyarakat membudidayakan tumbuhan obat tradisional di Desa Baumata Timur?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini antara lain:

1. Untuk mengetahui jenis-jenis tumbuhan obat untuk mengobati penyakit pada manusia oleh masyarakat Baumata Timur Kecamatan Taebenu Kabupaten Kupang
2. Untuk mengetahui bagian tumbuhan obat yang digunakan untuk mengobati penyakit pada manusia oleh masyarakat Baumata Timur Kecamatan Taebenu Kabupaten Kupang
3. Untuk mengetahui cara pengolahan dan penggunaan tumbuhan obat oleh masyarakat di Desa Baumata Timur
4. Untuk mengetahui jenis-jenis penyakit pada manusia yang diobati dengan menggunakan tumbuhan obat masyarakat di Desa Baumata Timur
5. Untuk mengetahui jenis tumbuhan obat yang di budidayakan paling banyak digunakan yang berpotensi sebagai obat tradisional oleh masyarakat Baumata Timur

6. Untuk mengetahui jenis tumbuhan obat yang dibudidayakan oleh masyarakat Baumata Timur Kecamatan Taebenu
7. Untuk mengetahui alasan masyarakat di Desa Baumata Timur Kecamatan Taebenu Kabupaten Kupang membudidayakan tumbuhan obat tersebut.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti mengenai tanaman obat yang berkhasiat dan bagaimana cara pemanfaatan obat tradisional tersebut khususnya di Desa Baumata Timur Kecamatan Taebenu, Kabupaten Kupang.

2. Bagi instansi

Untuk menambah pustaka di Program Studi Pendidikan Biologi, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang yang dapat dijadikan sebagai sumber belajar bagi semua pihak terkait.

3. Bagi masyarakat

Dapat memperluas informasi masyarakat dalam memanfaatkan tumbuhan obat di Desa Baumata Timur Kecamatan Taebenu, Kabupaten Kupang.